

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan permasalahan atau objek yang akan diteliti tersebut. Metode penelitian digunakan sebagai pedoman peneliti supaya hasil penelitian dapat didiskripsikan dengan baik. Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara berfikir yang sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menjabarkan, dan menganalisa fakta-fakta dalam menyelesaikan masalah. Pada suatu penelitian terdapat jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data sebagai unsur pendukung penelitian dan akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Memberikan diskripsi faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki sesuai dengan yang diteliti yaitu mengenai pemberdayaan usaha kecil manik-manik kaca untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Jombang adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Sejalan dengan hal tersebut, Moleong (2014:6) berpendapat bahwa:

“penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Menurut Idrus (2007:29), penelitian diskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah masalah secara sistematis dan factual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Disini peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis pemberdayaan usaha kecil menengah manik-manik kaca untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang).

B. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian dimaksudkan sebagai batas yang berguna untuk mencegah terjadinya pembiasan dalam mempersepsikan dan membahas masalah yang akan diteliti dan agar objek yang akan diteliti tidak melebar dan terlalu luas sehingga peneliti lebih terarah dan mendapat hasil sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Moloeng (2000:62) fokus penelitian adalah untuk membatasi studi dan memasukkan atau mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh di lapangan. Penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan data yang akan diperlukan dalam suatu penelitian. Adapun fokus dari penelitian ini antara lain:

1. Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) manik-manik kaca untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi:
 - a. Dikelola oleh masyarakat secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*)
 - b. Memberikan pendapatan yang memadai dan mendidik masyarakat untuk mengelola kegiatan secara ekonomi (*profitable*)
 - c. Hasilnya dapat dilestarikan oleh masyarakat (*sustainable*)
 - d. Pengelolaan dana dan pelestarian dapat dengan mudah digulirkan dan dikembangkan oleh masyarakat dalam lingkup yang lebih luas (*replicable*)
2. Usaha pemerintah dalam meminimalisir hambatan dalam pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah untuk diadakannya suatu penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (UM) Kabupaten Jombang dalam memberdayakan Usaha Kecil Menengah (UKM) manik-manik kaca untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Situs penelitian adalah tempat dimana peneliti mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Situs penelitian dalam penelitian ini adalah ruang lingkup kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang dan pengrajin manik-manik kaca di Desa Plumbon Kecamatan Gudo Gombang Kabupaten Jombang. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian Usaha Mikro manik-manik kaca di Kabupaten Jombang karena daerah tersebut memiliki potensi yang sangat besar untuk

diberdayakan dan dikembangkan, kerajinan manik-manik kaca ini telah menembus pasar mancanegara dan merupakan kerajinan yang pesat perkembangannya dibandingkan dengan kerajinan lain yang ada di Kabupaten Jombang. Kerajinan manik-manik kaca menjadi *icon* untuk memperkenalkan atau mempromosikan Kabupaten Jombang kepada masyarakat luas sebagai daerah atau kabupaten yang mempunyai potensi produk yang berkualitas.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Idrus (2007:37) data merupakan bahan atau keterangan tentang kejadian-kejadian nyata atau fakta yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan memberikan keterangan yang dapat berupa catatan dalam bentuk buku atau file. Sedangkan pengertian sumber data dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong (2014:157) adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa infoeman dan didukung dengan dokumen yang berupa data tertulis. Menurut Idris (2007:38) sumber data menurut derajat sumbernya dapat dibagi menjadi:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut.

Data primer dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi secara langsung di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang yang relevan dengan fenomena yang akan diteliti yaitu masalah pemberdayaan usaha kecil kerajinan manik-manik kaca di Kabupaten Jombang sedangkan data sekunder dapat diperoleh melalui objek yang diteliti dan yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan. Data sekunder ini bersifat tidak langsung misalnya diperoleh melalui arsip-arsip daerah dan dokumen daerah yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah:

a. Informan

Menurut Idrus (2007:40), informan ialah orang dalam yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengrajin manik-manik kaca di Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.
2. Kepala desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang
3. Staf bagian Usaha Mikro pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang.
4. Seksi pemberdayaan Usaha Mikro dan data kabupaten Jombang

b. Peristiwa

Selain keterangan dari informan tersebut, peneliti juga memperoleh data atau informasi yang bersumber dari peristiwa atau fenomena yang dipandang cocok dan bermanfaat untuk mengungkap permasalahan-permasalahan atau fokus penelitian. Peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Jombang dalam memberdayakan Usaha Kecil Menengah (UKM) kerajinan manik-manik kaca.

c. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan telah dikumpulkan oleh pihak lain atau telah diolah atau bisa disebut dengan jenis data sekunder. Sumber data ini bertujuan untuk melengkapi, mendukung dan memperkaya data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Misalnya pengumpulan yang didapat dari buku, dokumen/catatan resmi, beberapa artikel yang diakses melalui internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian, diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang relevan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengelompokkan atau memilah-milah data yang kemudian dijadikan langkah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara atau *Interview*

Menurut Moleong (2014:186) wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi, bukan untuk merubah atau mempengaruhi pendapat responden.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara bersamaan pada waktu pelaksanaan wawancara. Pengamatan ini bisa digunakan untuk mempertajam data yang diperoleh dalam wawancara. Menurut Sugiyono (2012:226) melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati perilaku secara bertahap untuk suatu tujuan.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong (2014:240) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti adalah dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian dan yang akan membantu peneliti dalam penyusunan penelitian adalah informasi tertulis mengenai pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) manik-manik kaca untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang).

F. Instrumen Penelitian

Menurut Nasution sebagaimana dikutip Sugiyono (2011:223) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya adalah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Menurut Sugiyono (2012:223) dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara maupun studi dokumentasi. Oleh karena itu, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Peneliti sendiri

Adalah dengan menggunakan panca indra dalam melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Tujuan dari peneliti sendiri adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Catatan lapangan

Menurut Idrus (2007:41) catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang aktor, aktivitas, ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut. Tujuan catatan lapangan adalah untuk memperoleh catatan yang sederhana yang kemudian diolah menjadi data yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian.

3. Pedoman wawancara (*interview guide*)

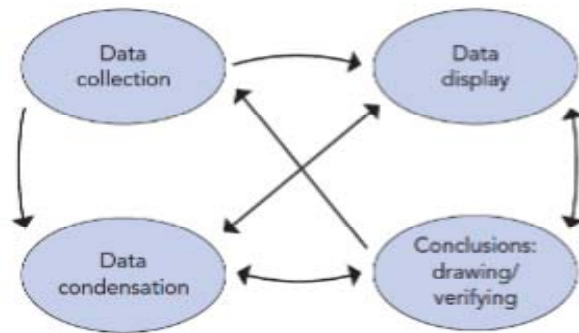
Sebagai pedoman dalam melakukan wawancara untuk mendapatkan data primer. Pedoman wawancara berisi rangkaian daftar pertanyaan yang akan ditayangkan kepada narasumber data penelitian. Selain itu, pedoman wawancara merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

G. Metode Analisa Data

Metode analisa data digunakan untuk membaca hasil suatu penelitian. Analisa data yang dimaksud adalah untuk dapat memberikan makna yang berguna, dalam mencapai suatu kesimpulan guna memecahkan masalah penelitian. Menurut Sugiono (2012:244), yang dimaksud dengan analisis data adalah:

“analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri-sendiri maupun orang lain”.

Oleh karena itu, analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dan Model Interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014).



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014)

Miles, Huberman dan Saldana (2014) mengemukakan bahwa dalam melakukan analisis data terdapat 3 (tiga) alur kegiatan, meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut ini penjelasan mengenai 3 (tiga) alur kegiatan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014) yang meliputi:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara dari beberapa informan akan dikumpulkan dan disusun. Data hasil observasi berupa catatan dan foto-foto hasil pengamatan mengenai pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) manik-manik kaca untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang.

2. Kondensasi Data (*data condensation*)

Pada tahap ini merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Peneliti memperoleh data terkait dengan judul peneliti mengenai pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) manik-manik kaca untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah memaparkan informasi yang telah disusun setelah mereduksi data yang kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat dan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah difahami.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Namun, apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan merupakan temuan baru yang ditemukan oleh peneliti selama proses penelitian itu dilakukan dengan didukung oleh bukti yang valid.

H. Keabsahan Data

Standar pada suatu penelitian sangat dibutuhkan untuk mengetahui derajat kepercayaan dan kebenaran dari hasil setiap penelitian. Uji keabsahan data adalah sebutan untuk standar penelitian kualitatif dan teknik pemeriksaan dibutuhkan untuk menetapkan uji keabsahan data. Untuk menguji dan mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Mengetahui keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015:274). Keabsahan data dalam penelitian ini akan dibuktikan dengan triangulasi data. Peneliti melaksanakan konfirmasi-konfirmasi jawaban suatu informan dengan membandingkan membandingkan jawaban informan lain atau dengan jawaban yang diperoleh dari data observasi atau data dokumen. Menguji keabsahan data tentang pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) manik-manik kaca untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka dilakukan dengan mengkroscek data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pegawai, atasan, sesama pegawai dan masyarakat lalu dokumen dan observasi dari peneliti. Kemudian data dari sumber-sumber tersebut akan dideskripsikan serta dikategorisasikan dan data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan.